



STANDAR DIFERENSIASI VISI & MISI

UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

TAHUN 2026



*Fokus Diferensiasi Misi Bidang Penelitian dan Inovasi
Berdasarkan Wilayah Pesisir dan Kepulauan*

 No. Dokumen	31/T.01/HK.00.01/2026
 Revisi	0
 Tanggal Berlaku	2026
 Unit Pengendali	LP3M Universitas Tompotika Luwuk
 Rujukan Utama	RIP UNTIKA Luwuk 2026-2045; Renstra UNTIKA Luwuk 2026-2029;

UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN
PENJAMINAN MUTU (LP3M)

 Jl. Dewi Sartika No. 67, Kel. Karaton, Kec. Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah



STANDAR DIFERENSIASI VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK TAHUN 2026

*Fokus Diferensiasi Misi Bidang Penelitian dan Inovasi
Berbasis Wilayah Pesisir dan Kepulauan*

No. Dokumen	31/T.01/HK.00.01/2026
Revisi	0
Tanggal Berlaku	2026
Unit Pengendali	LP3M Universitas Tompotika Luwuk
Rujukan Utama	RIP UNTIKA Luwuk 2026-2045; Renstra UNTIKA Luwuk 2026-2029;

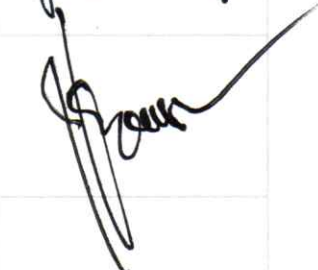
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU (LP3M)

Jl. Dewi Sartika No. 67, Kel. Karaton, Kec. Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah



LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Standar Diferensiasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026 ini ditetapkan sebagai acuan baku bagi universitas, fakultas/unit pengelola program studi, program studi, lembaga, biro, unit pelaksana teknis, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan diferensiasi VMTS, khususnya diferensiasi misi bidang penelitian dan inovasi berbasis wilayah pesisir dan kepulauan.

Aktivitas	Jabatan Penanggung Jawab	Tanggal	Tanda Tangan
Perumusan	Kepala LP3M Universitas Tompotika Luwuk	4 Maret 2026	
Pemeriksaan	Wakil Rektor Bidang Akademik, Riset dan Inovasi	4 Maret 2026	
Pertimbangan	Ketua Senat Universitas	4 Maret 2026	
Persetujuan	Ketua Yayasan Pendidikan Tompotika Luwuk	4 Maret 2026	
Penetapan	Rektor Universitas Tompotika Luwuk	4 Maret 2026	
Pengendalian	LP3M dan Unit Penjaminan Mutu Fakultas/Prodi	4 Maret 2026	



RIWAYAT PENGENDALIAN DOKUMEN

Revisi	Tanggal	Uraian Perubahan	Disusun/Dikendalikan oleh
0	2026	Penerbitan awal Standar Diferensiasi VMTS dengan fokus misi penelitian dan inovasi.	LP3M



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
RIWAYAT PENGENDALIAN DOKUMEN	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI UNTIKA LUWUK	4
BAB III DIFERENSIASI MISI BIDANG PENELITIAN DAN INOVASI	3
BAB IV STANDAR DIFERENSIASI VMTS	10
BAB V STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR KINERJA	14
BAB VI MEKANISME PPEPP	18
BAB VII DOKUMEN TERKAIT DAN BUKTI MUTU	21
BAB VIII PENUTUP	23
LAMPIRAN	



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa karena dokumen Standar Diferensiasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026 dapat disusun sebagai bagian dari penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Dokumen ini menjadi rujukan normatif dan operasional untuk memastikan bahwa visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi universitas tidak berhenti sebagai pernyataan formal, tetapi diterjemahkan ke dalam arah kerja institusi yang terukur, terdokumentasi, dan dapat dievaluasi.

Standar ini secara khusus menajamkan diferensiasi misi bidang penelitian dan inovasi. Penajaman tersebut penting karena visi Universitas Tompotika Luwuk menempatkan wilayah pesisir dan kepulauan sebagai kekhasan, sumber keunggulan, sekaligus ruang kontribusi akademik. Dengan demikian, penelitian tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan jumlah luaran, tetapi juga untuk membangun identitas keilmuan, menghasilkan solusi berbasis bukti, memperkuat kerja sama, dan memberi dampak nyata bagi masyarakat pesisir dan kepulauan.

Dokumen ini disusun dengan memperhatikan Rencana Induk Pengembangan Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026-2045, Rencana Strategis Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026-2029, Statuta Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2025, serta prinsip penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berlaku. Dengan standar ini, fakultas, program studi, LP2M, LP3M, dan seluruh unit terkait memiliki acuan yang sama dalam menurunkan misi penelitian ke dalam roadmap penelitian, kelompok riset, kurikulum OBE, tugas akhir mahasiswa, pengabdian berbasis riset, publikasi, HKI, prototipe, policy brief, dan Living Laboratory Teluk Tolo-Tomini.

Semoga dokumen ini menjadi instrumen penggerak budaya mutu, memperkuat integrasi Tridharma, dan mempercepat pencapaian UNTIKA Luwuk sebagai perguruan tinggi unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis wilayah pesisir dan kepulauan yang profesional serta berdaya saing global tahun 2045.

Luwuk, Juni 2026
Rektor,

ttd

Taufik Bidullah, S.E., M.Si.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Tompotika Luwuk berada pada konteks kewilayahan pesisir dan kepulauan yang memiliki potensi besar sekaligus tantangan yang kompleks. Potensi ekonomi biru-hijau, perikanan, agro-maritim, pariwisata bahari, sumber daya lokal, kesehatan lingkungan, pendidikan, tata kelola daerah, dan industri kreatif menjadi ruang luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada saat yang sama, wilayah tersebut menghadapi persoalan ketimpangan layanan dasar, perubahan iklim, bencana hidrometeorologi, keterbatasan infrastruktur, kebutuhan tata kelola sumber daya, dan tantangan peningkatan kapasitas kelembagaan. Dalam konteks ini, perguruan tinggi dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan, tetapi juga menghadirkan pengetahuan, inovasi, dan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi daerah.

Diferensiasi visi, misi, tujuan, dan sasaran diperlukan agar kekhasan Universitas Tompotika Luwuk tidak hanya menjadi narasi, tetapi menjadi standar pengelolaan yang dapat dibuktikan. Diferensiasi dimaknai sebagai penegasan keunggulan khas yang membedakan UNTIKA Luwuk dari perguruan tinggi lain, baik melalui arah riset, fokus pengabdian, kurikulum, kemitraan, maupun luaran akademik. Tanpa diferensiasi yang jelas, kegiatan akademik berisiko berjalan sporadis, tidak terkonsolidasi, dan sulit menunjukkan dampak institusional.

Bidang penelitian dan inovasi menjadi pusat diferensiasi karena penelitian merupakan instrumen strategis untuk membangun identitas keilmuan, memperkuat pembelajaran berbasis riset, menghasilkan solusi bagi masyarakat, dan meningkatkan reputasi institusi. Karena itu, standar ini menempatkan misi penelitian dan inovasi sebagai fokus utama yang harus diturunkan secara konsisten dari tingkat universitas ke fakultas, program studi, kelompok riset, dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal.

1.2 Rasional Standar

Rasional penyusunan standar ini adalah kebutuhan untuk menjamin keselarasan antara visi jangka panjang UNTIKA Luwuk, Renstra 2026-2029, dan



pelaksanaan program tahunan. Standar ini berfungsi sebagai pengendali agar setiap pernyataan VMTS pada tingkat fakultas dan program studi memiliki keterkaitan yang jelas dengan VMTS universitas, memperlihatkan kekhasan keilmuan, melibatkan pemangku kepentingan, dan memiliki indikator pencapaian yang terukur.

Secara substantif, standar ini menegaskan bahwa misi penelitian dan inovasi UNTIKA Luwuk harus berbeda, tajam, dan dapat dioperasionalkan. Diferensiasi tersebut diwujudkan melalui tema payung riset pesisir-kepulauan, agenda riset prioritas tahunan, kelompok riset, sistem tata kelola riset berbasis PPEPP, publikasi dan HKI, prototipe/teknologi tepat guna, policy brief, kerja sama riset berbasis luaran, serta perintisan Living Laboratory Teluk Tolo-Tomini sebagai ruang kerja nyata lintas Tridharma.

1.3 Tujuan Standar

- a. Menetapkan acuan baku penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan diferensiasi VMTS Universitas Tompotika Luwuk.
- b. Menjamin bahwa VMTS fakultas, program studi, lembaga, dan unit kerja selaras dengan VMTS universitas serta menunjukkan kekhasan pesisir dan kepulauan.
- c. Menajamkan misi penelitian dan inovasi sebagai identitas institusi, agenda akademik, dan sumber keunggulan kompetitif UNTIKA Luwuk.
- d. Mendorong penyusunan roadmap penelitian, Renstra penelitian, Renop penelitian, kelompok riset, agenda riset prioritas, dan target luaran yang terukur.
- e. Memastikan seluruh program penelitian, inovasi, pembelajaran berbasis riset, dan pengabdian berbasis riset memiliki indikator, bukti kinerja, dan mekanisme tindak lanjut.
- f. Mendukung akreditasi program studi dan institusi melalui keterlacakan dokumen, bukti implementasi, dan capaian luaran bidang penelitian dan inovasi.

1.4 Ruang Lingkup

Standar ini berlaku untuk seluruh unit di lingkungan Universitas Tompotika Luwuk dan mencakup:



- a. Perumusan, penetapan, sosialisasi, implementasi, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan VMTS universitas, fakultas/Upps, program studi, lembaga, biro, dan unit kerja.
- b. Diferensiasi misi bidang penelitian dan inovasi, termasuk tema payung, agenda riset prioritas, roadmap penelitian, kelompok riset, sistem informasi penelitian, luaran, hilirisasi, HKI, dan kemitraan.
- c. Integrasi misi penelitian ke dalam kurikulum OBE, RPS, tugas akhir, MBKM, project-based learning, research-based learning, pengabdian kepada masyarakat, dan Living Laboratory Teluk Tolo-Tomini.
- d. Mekanisme monitoring dan evaluasi ketercapaian standar melalui AMI, monev kinerja penelitian, survei pemahaman VMTS, rapat tinjauan manajemen, serta tindak lanjut perbaikan.

1.5 Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- g. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 47/D/O/2000 tentang Perubahan Bentuk STKIP menjadi Universitas Tompotika Luwuk.
- h. Statuta Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2025.
- i. Rencana Induk Pengembangan Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026-2045.
- j. Rencana Strategis Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026-2029.
- k. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI UNTIKA LUWUK

2.1 Visi Universitas Tompotika Luwuk

“Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berbasis Wilayah Pesisir dan Kepulauan yang Profesional serta Berdaya Saing Global Tahun 2045.”

Visi tersebut menegaskan identitas UNTIKA Luwuk sebagai perguruan tinggi yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan kekhasan wilayah pesisir dan kepulauan. Visi ini menjadi sumber diferensiasi institusional yang harus terbaca pada seluruh misi, tujuan, sasaran, strategi, program kerja, indikator, dan bukti kinerja.

2.2 Misi Universitas Tompotika Luwuk

- a. Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang unggul, profesional, dan berdaya saing global berbasis pada pengembangan potensi wilayah pesisir dan kepulauan.
- b. Pengembangan riset dan inovasi yang berdaya saing global di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya berbasis pengembangan potensi wilayah pesisir dan kepulauan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kontribusi nyata dalam peningkatan kesejahteraan dan pelestarian lingkungan pesisir dan kepulauan.
- d. Pengembangan tata kelola perguruan tinggi sesuai prinsip good university governance.
- e. Peningkatan kolaborasi strategis dengan pemerintah, industri, dan lembaga internasional untuk memperkuat kapasitas kelembagaan yang berdaya saing global.
- f. Pembentukan karakter unggul yang mencerminkan nilai-nilai agama, nasionalisme, dan patriotisme.

2.3 Tujuan Universitas Tompotika Luwuk

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing global berbasis wilayah pesisir dan kepulauan.



- b. Menghasilkan penelitian dan inovasi berdaya saing global yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pemecahan masalah di wilayah pesisir dan kepulauan.
- c. Meningkatkan peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di wilayah pesisir dan kepulauan.
- d. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi.
- e. Memperluas jejaring kemitraan nasional dan global untuk memperkuat kapasitas akademik, riset, dan inovasi perguruan tinggi.
- f. Meningkatkan citra perguruan tinggi di tingkat nasional dan global.

2.4 Sasaran Universitas Tompotika Luwuk

- a. Tercapainya akreditasi unggul untuk program studi dan institusi.
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, publikasi, dan inovasi yang bereputasi nasional dan internasional.
- c. Meningkatnya jumlah lulusan tepat waktu yang terserap di dunia kerja.
- d. Menghasilkan lulusan entrepreneur bertaraf nasional dan global.
- e. Terbangunnya ekosistem pembelajaran berbasis teknologi digital yang berkelanjutan.
- f. Terjalinnya kolaborasi aktif dengan lembaga pemerintah, industri, dan perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.
- g. Terwujudnya sistem manajemen mutu internal yang konsisten dan berkelanjutan.
- h. Terciptanya budaya akademik, berintegritas, dan pelayanan prima di seluruh sivitas akademika.

2.5 Strategi Universitas Tompotika Luwuk

- a. Peningkatan mutu pendidikan dan kurikulum yang adaptif berbasis Outcome-Based Education (OBE).
- b. Penguatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut, kenaikan jabatan fungsional akademik, pelatihan, sertifikasi, dan kolaborasi riset internasional.
- c. Pengembangan pusat unggulan riset dan inovasi di bidang pesisir dan kepulauan.

- d. Optimalisasi teknologi informasi dalam pengelolaan akademik dan non-akademik.
- e. Peningkatan kolaborasi dengan DUDI, pemerintah, dan masyarakat dalam program magang, riset, pengabdian masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana, serta beasiswa.
- f. Peningkatan promosi dan rebranding institusi melalui ikatan alumni, publikasi ilmiah, event ilmiah nasional, dan event ilmiah internasional.
- g. Penguatan tata kelola dan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan keberlanjutan peningkatan mutu.
- h. Penanaman nilai karakter dan etika profesional bagi seluruh sivitas akademika melalui kegiatan keagamaan, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

2.6 Keterlacakan VMTS ke Diferensiasi Penelitian

Unsur VMTS	Penjabaran Diferensiasi Penelitian	Bukti Mutu Minimum
Visi	Keunggulan IPTEK berbasis wilayah pesisir dan kepulauan menjadi identitas riset dan inovasi UNTIKA Luwuk.	Dokumen RIP, Renstra, standar VMTS, roadmap penelitian.
Misi 2	Riset dan inovasi diarahkan pada problem, potensi, dan kebutuhan wilayah pesisir-kepulauan dengan daya saing nasional dan global.	Tema payung riset, agenda riset prioritas, call for proposal tematik.
Tujuan 2	Penelitian menghasilkan kontribusi IPTEK untuk pemecahan masalah pesisir dan kepulauan.	Luaran publikasi, HKI, prototipe/TTG, policy brief, rekomendasi kebijakan.
Sasaran 2	Kuantitas dan kualitas penelitian, publikasi, dan inovasi meningkat dan bereputasi.	Dashboard luaran, laporan monev, database penelitian, bukti diseminasi.
Strategi 3	Pusat unggulan riset dan inovasi pesisir-kepulauan dikembangkan melalui kelompok riset dan Living Laboratory.	SK kelompok riset, SOP Living Lab, logbook, pilot project, MoA/PKS.



BAB III

DIFERENSIASI MISI BIDANG PENELITIAN DAN INOVASI

3.1 Pernyataan Diferensiasi Misi Penelitian

Diferensiasi misi bidang penelitian Universitas Tompotika Luwuk adalah pengembangan riset dan inovasi berdaya saing nasional dan global yang berakar pada wilayah pesisir dan kepulauan, berorientasi pada penyelesaian masalah nyata masyarakat, menghasilkan luaran akademik dan inovasi yang dapat diverifikasi, serta terintegrasi dengan pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat, kemitraan, dan tata kelola berbasis mutu.

Adapun rumusan operasional diferensiasi tersebut adalah:

“UNTIKA Luwuk menjadi pusat pengembangan riset dan inovasi pesisir-kepulauan Teluk Tolo-Tomini yang menghasilkan pengetahuan, teknologi tepat guna, rekomendasi kebijakan, dan model pemberdayaan berbasis bukti untuk memperkuat daya saing daerah, nasional, dan global.”

3.2 Arah Tema Payung Penelitian

Tema payung penelitian universitas adalah: “Riset dan Inovasi Pesisir-Kepulauan untuk Penguatan IPTEK, Ekonomi Biru-Hijau, Ketahanan Masyarakat, dan Daya Saing Berkelanjutan.” Tema payung ini menjadi acuan penyusunan roadmap penelitian, Renstra penelitian, Renop penelitian, call for proposal, topik tugas akhir, proyek MBKM, riset dosen, dan kemitraan riset.

3.3 Klaster Keunggulan Riset

No.	Klaster Riset	Ruang Lingkup
1	Agro-Maritim dan Ketahanan Pangan	Perikanan, pertanian pesisir, pangan lokal, rantai nilai, teknologi pascapanen, dan keamanan pangan.
2	Masyarakat, Kesehatan, dan Lingkungan Pesisir	Kesehatan masyarakat pesisir, sanitasi, perubahan iklim, bencana hidrometeorologi, konservasi, dan kualitas lingkungan.
3	Tata Kelola, Hukum, dan Ekonomi Biru-Hijau	Kebijakan publik, hukum sumber daya pesisir, tata kelola desa/daerah, ekonomi biru, ekonomi hijau, kelembagaan, dan keuangan daerah.
4	Infrastruktur, Arsitektur,	Teknologi tepat guna, infrastruktur pesisir,



No.	Klaster Riset	Ruang Lingkup
	Teknologi, dan Mitigasi	mitigasi bencana, energi, transportasi, digitalisasi, dan rekayasa lingkungan.
5	Pendidikan, Literasi Sains, Bahasa, dan Budaya Maritim	Pendidikan berbasis konteks lokal, literasi sains pesisir, bahasa, seni, budaya, dan transformasi pembelajaran.
6	Kewirausahaan, Manajemen, Pariwisata Bahari, dan Ekonomi Kreatif	UMKM, pariwisata bahari, industri kreatif, pemasaran digital, kewirausahaan mahasiswa, dan hilirisasi produk lokal.

3.4 Prinsip Diferensiasi Misi Penelitian

- Distinctive: menunjukkan kekhasan pesisir-kepulauan sebagai identitas keilmuan dan reputasi institusi.
- Traceable: setiap program penelitian dapat ditelusuri ke visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan indikator kinerja universitas.
- Measurable: setiap agenda penelitian memiliki target, indikator, baseline, bukti, dan mekanisme evaluasi.
- Integrated: riset terhubung dengan pembelajaran OBE, tugas akhir mahasiswa, MBKM, pengabdian kepada masyarakat, dan kemitraan.
- Impact-oriented: luaran penelitian tidak hanya berupa laporan, tetapi juga artikel, HKI, prototipe/TTG, policy brief, model intervensi, atau rekomendasi kebijakan.
- Collaborative: riset dikembangkan melalui kelompok riset, kolaborasi lintas prodi, kerja sama pemerintah, DUDI, komunitas, alumni, dan mitra internasional.
- Ethical and accountable: riset mematuhi etika akademik, integritas ilmiah, perlindungan data, pelaporan tepat waktu, dan akuntabilitas penggunaan sumber daya.

3.5 Living Laboratory Teluk Tolo-Tomini

Living Laboratory Teluk Tolo-Tomini ditetapkan sebagai platform integrasi riset, pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat, kewirausahaan, hilirisasi, reputasi, dan kemitraan. Pada bidang penelitian, Living Laboratory berfungsi sebagai testbed riset-inovasi, ruang pengumpulan data lapangan, lokasi pilot project, tempat



validasi teknologi tepat guna, serta etalase bukti dampak UNTIKA Luwuk bagi masyarakat pesisir dan kepulauan.

Setiap fakultas dan program studi wajib mengidentifikasi kontribusi keilmuan terhadap Living Laboratory, baik dalam bentuk topik riset, mata kuliah berbasis proyek, tugas akhir, program MBKM, kegiatan KKN tematik, maupun kerja sama riset dengan pemerintah daerah, industri, dan komunitas. Pelaksanaan Living Laboratory harus memiliki SOP lapangan, logbook, kalender tematik, baseline data, peta mitra, peta risiko, serta laporan evaluasi tahunan.

3.6 Diferensiasi pada Tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi

Tingkat	Tanggung Jawab Diferensiasi	Produk/Bukti
Universitas	Menetapkan VMTS, tema payung riset, standar diferensiasi, kebijakan penelitian, dan target kinerja institusi.	SK, standar, roadmap, Renstra, Renop, RKA, laporan AMI/RTM.
LP2M	Mengelola tata kelola riset end-to-end, call for proposal, reviewer, monev, database, HKI, publikasi, dan kemitraan riset.	Pedoman/SOP penelitian, dashboard penelitian, laporan monev, daftar luaran.
LP3M	Menjamin keterlaksanaan standar melalui PPEPP, AMI, pengendalian dokumen, survei pemahaman VMTS, dan RTM.	Instrumen AMI, laporan AMI, RTM, RTL, laporan survei, revisi standar.
Fakultas/UPPS	Menurunkan VMTS universitas ke VMTS fakultas dan agenda riset fakultas yang sesuai bidang keilmuan.	VMTS fakultas, roadmap fakultas, sasaran mutu, RKA, laporan kinerja.
Program Studi	Menurunkan diferensiasi penelitian ke visi keilmuan prodi, RPS, tugas akhir, MBKM, dan riset mahasiswa.	VMTS prodi, RPS, topik TA, bukti MBKM, daftar penelitian dosen-mahasiswa.
Kelompok Riset	Melaksanakan riset tematik lintas disiplin dengan target luaran dan logbook kinerja.	SK KR, roadmap KR, logbook, proposal, publikasi, HKI, policy brief.
Dosen/Mahasiswa	Melaksanakan penelitian sesuai tema prioritas dan integrasi pembelajaran berbasis riset.	Proposal, laporan, artikel, HKI, prototipe, policy brief, data lapangan.



BAB IV

STANDAR DIFERENSIASI VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

4.1 Pihak yang Bertanggung Jawab

- Ketua Yayasan Pendidikan Tompotika Luwuk.
- Rektor Universitas Tompotika Luwuk.
- Wakil Rektor sesuai bidang tugas.
- Senat Universitas.
- Kepala LP3M.
- Kepala LP2M.
- Dekan dan Wakil Dekan.
- Ketua dan Sekretaris Program Studi.
- Kepala Biro, UPT, Pusat, Laboratorium, dan unit pendukung.
- Ketua Unit Penjaminan Mutu/Gugus Kendali Mutu.
- Ketua Kelompok Riset.
- Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, pemerintah, industri, komunitas, dan mitra.

4.2 Definisi Istilah

Istilah	Definisi Operasional
Visi	Pernyataan cita-cita jangka panjang yang menggambarkan arah pengembangan institusi dan keadaan unggul yang ingin dicapai.
Misi	Pernyataan langkah strategis yang menjabarkan cara institusi mewujudkan visi.
Tujuan	Penjabaran misi dalam bentuk arah hasil yang hendak dicapai dalam periode tertentu.
Sasaran	Penjabaran tujuan ke dalam target antara yang lebih terukur dan dapat dievaluasi.
Strategi	Cara sistematis untuk mencapai tujuan dan sasaran melalui kebijakan, program, kegiatan, sumber daya, dan indikator.
Diferensiasi VMTS	Penegasan kekhasan, keunggulan, dan posisi institusi yang membedakan UNTIKA Luwuk dari perguruan tinggi lain serta dapat dibuktikan dalam program dan luaran.
Diferensiasi Misi	Penajaman misi penelitian dan inovasi yang menjadikan



Istilah	Definisi Operasional
Penelitian	wilayah pesisir-kepulauan sebagai tema payung, ruang praktik, dan sumber kontribusi IPTEK.
Roadmap Penelitian	Peta jalan penelitian yang memuat tema, klaster, target, tahapan, sumber daya, indikator, dan luaran dalam rentang waktu tertentu.
Kelompok Riset	Unit kerja akademik lintas/mono disiplin yang memiliki SK, koordinator, anggota, roadmap, logbook, agenda kerja, dan target luaran.
PPEPP	Siklus penjaminan mutu yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar.
Living Laboratory	Ruang kerja nyata berbasis wilayah untuk integrasi pendidikan, penelitian, pengabdian, inovasi, kewirausahaan, dan kemitraan.

4.3 Pernyataan Standar Utama

Kode	Pernyataan Standar	Kriteria Pemenuhan	Bukti Mutu
S-1	Rektor bersama LP3M, LP2M, fakultas, program studi, dan pemangku kepentingan menetapkan Pedoman/Standar Diferensiasi VMTS yang selaras dengan RIP 2026-2045 dan Renstra 2026-2029.	Tersedia dan disahkan paling lambat tahun 2026.	SK Rektor, dokumen standar, notulen, daftar hadir, berita acara.
S-2	Fakultas dan program studi wajib menyusun atau meninjau ulang VMTS agar selaras dengan VMTS universitas, menunjukkan kekhasan keilmuan, dan memayungi visi keilmuan program studi.	Seluruh fakultas dan program studi memiliki VMTS selaras dan terdokumentasi.	Dokumen VMTS fakultas/prodi, matriks keselarasan, berita acara penetapan.
S-3	VMTS fakultas dan program studi wajib memuat keterkaitan eksplisit dengan pengembangan potensi wilayah pesisir dan kepulauan sesuai bidang keilmuan.	Seluruh dokumen VMTS memuat narasi diferensiasi pesisir-kepulauan.	Dokumen VMTS, hasil review LP3M, matriks diferensiasi.
S-4	Misi penelitian dan inovasi wajib diturunkan ke dalam tema	Roadmap, Renstra, dan	SK Rektor, dokumen roadmap/Renstra/Renop,



Kode	Pernyataan Standar	Kriteria Pemenuhan	Bukti Mutu
	payung, roadmap penelitian, Renstra penelitian, Renop penelitian, dan agenda riset prioritas tahunan.	Renop penelitian tersedia dan disahkan.	call for proposal.
S-5	LP2M wajib melaksanakan tata kelola riset end-to-end berbasis PPEPP dan good university governance.	Pedoman, SOP, rubrik reviewer, etika riset, monev, dan pelaporan berjalan konsisten.	Pedoman/SOP, laporan review, kontrak, monev, laporan akhir.
S-6	Program studi wajib mengintegrasikan minimal satu topik riset prioritas pesisir-kepulauan ke dalam RPS, tugas akhir, proyek MBKM, atau kegiatan pembelajaran berbasis proyek.	Seluruh program studi mengintegrasikan topik riset prioritas.	RPS, daftar topik TA, laporan MBKM, rubrik penilaian.
S-7	Universitas wajib membentuk dan mengembangkan kelompok riset aktif secara bertahap sesuai target Renstra.	3 kelompok riset tahun 2026; 4 tahun 2027; 5 tahun 2028; 6 tahun 2029.	SK kelompok riset, roadmap KR, logbook, laporan kinerja.
S-8	Universitas wajib mengembangkan sistem informasi penelitian yang memuat proposal, hibah, kontrak, monev, luaran, HKI, kemitraan, dan rekognisi dosen.	Sistem informasi penelitian tersedia dan digunakan sejak 2026 serta ditingkatkan setiap tahun.	Dashboard, akun pengguna, data proposal, laporan kinerja.
S-9	Penelitian wajib diarahkan untuk menghasilkan luaran akademik dan luaran berdampak berupa publikasi, HKI, prototipe/TTG, policy brief, model intervensi, atau rekomendasi kebijakan.	Luaran meningkat setiap tahun sesuai Renstra/RKA.	Artikel, HKI, prototipe, policy brief, sertifikat, dokumen adopsi mitra.
S-10	Living Laboratory Teluk Tolo-Tomini wajib dirintis sebagai platform lintas Tridharma dan dimanfaatkan sebagai testbed riset-inovasi.	Pilot project berbasis Living Laboratory meningkat dari 3 pada 2026 menjadi 6 pada 2029.	SOP lapangan, logbook, baseline, kalender tema, laporan pilot project.
S-11	Kemitraan riset dengan pemerintah, industri, perguruan	Jumlah kerja sama riset aktif	MoU/MoA/PKS, TOR, laporan kegiatan, bukti



Kode	Pernyataan Standar	Kriteria Pemenuhan	Bukti Mutu
	tinggi, komunitas, dan lembaga internasional wajib berbasis luaran, MoA/PKS operasional, co-funding, dan rencana pemanfaatan.	meningkat dari 4 pada 2026 menjadi 10 pada 2029.	co-funding, luaran bersama.
S-12	LP3M wajib mengevaluasi ketercapaian standar melalui survei pemahaman VMTS, AMI, monev penelitian, RTM, dan RTL.	Evaluasi minimal satu kali setahun dan hasilnya ditindaklanjuti.	Laporan survei, laporan AMI, RTM, RTL, bukti perbaikan.

4.4 Standar Turunan Diferensiasi Misi Penelitian

Aspek PPEPP	Standar Turunan	Ukuran Keberhasilan
Perencanaan	Tema payung, roadmap, Renstra, Renop, agenda riset prioritas, dan RKA penelitian disusun berbasis data dan kebutuhan mitra.	Dokumen perencanaan disahkan, memiliki target tahunan, dan terkait VMTS.
Pelaksanaan	Call for proposal, seleksi proposal, kontrak, pelaksanaan riset, penggunaan dana, dan pelaporan dilakukan sesuai SOP.	Seluruh penelitian tercatat dalam sistem informasi dan memiliki logbook.
Evaluasi	Monev dilakukan berdasarkan milestone, etika riset, capaian luaran, penggunaan dana, dan kebermanfaatan mitra.	Laporan monev dan rekomendasi tersedia setiap semester/tahun.
Pengendalian	Temuan monev, AMI, dan RTM ditindaklanjuti melalui tindakan korektif dan pencegahan.	RTL memiliki PIC, tenggat waktu, status penyelesaian, dan bukti tindak lanjut.
Peningkatan	Target, SOP, tema riset, dan strategi pendanaan ditingkatkan berdasarkan evaluasi capaian.	Revisi standar, peningkatan target, dan program peningkatan mutu terdokumentasi.



BAB V

STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR KINERJA

5.1 Strategi Pencapaian Standar

- a. Membentuk Tim Penyusun/Review Diferensiasi VMTS di tingkat universitas, fakultas, dan program studi dengan melibatkan unsur pimpinan, LP3M, LP2M, dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, pemerintah, industri, komunitas, dan mitra.
- b. Menyusun matriks keterlacakan VMTS dari tingkat universitas ke fakultas, program studi, kurikulum, roadmap penelitian, RKA, dan indikator kinerja.
- c. Menetapkan tema payung penelitian pesisir-kepulauan, klaster riset, agenda prioritas tahunan, dan call for proposal tematik.
- d. Membentuk kelompok riset bertahap serta memastikan setiap kelompok memiliki SK, koordinator, anggota, roadmap, logbook, agenda topik, target luaran, dan laporan kinerja.
- e. Mengintegrasikan topik riset prioritas ke dalam RPS, tugas akhir, proyek MBKM, project-based learning, research-based learning, KKN tematik, dan pengabdian berbasis riset.
- f. Mengembangkan sistem informasi penelitian untuk mencatat seluruh proses penelitian dari proposal sampai luaran dan pemanfaatan.
- g. Melaksanakan klinik proposal, klinik metodologi, bootcamp penulisan artikel, pendampingan HKI, dan klinik hilirisasi untuk memperkuat kapasitas dosen dan mahasiswa.
- h. Merintis Living Laboratory Teluk Tolo-Tomini melalui penetapan lokasi pilot, peta mitra, SOP lapangan, baseline data, logbook, kalender tematik, pilot project, dan evaluasi tahunan.
- i. Memperkuat kerja sama riset berbasis luaran melalui MoU/MoA/PKS, co-funding, matching fund, CSR, dan portofolio kemitraan tematik.
- j. Melaksanakan monitoring, evaluasi, AMI, survei pemahaman VMTS, RTM, dan tindak lanjut perbaikan secara berkala.



5.2 Indikator Capaian Standar Diferensiasi VMTS

No.	Indikator	Baseline	Target 2026-2029	Bukti Mutu
1	Dokumen standar diferensiasi VMTS tersedia dan disahkan.	Belum tersedia/awal penyusunan	2026: tersedia; 2027-2029: ditinjau ulang dan ditingkatkan sesuai hasil evaluasi.	SK Rektor, dokumen standar.
2	Dokumen VMTS fakultas dan program studi selaras dengan VMTS universitas.	Perlu penyelarasan	Seluruh fakultas/prodi memiliki matriks keselarasan dan berita acara review setiap tahun.	Dokumen VMTS, matriks keselarasan.
3	Survei pemahaman VMTS dilakukan kepada dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan terkait.	Belum seragam	Dilaksanakan minimal 1 kali/tahun dengan laporan dan RTL.	Laporan survei, RTL.
4	VMTS fakultas/prodi memuat kekhasan pesisir-kepulauan sesuai bidang keilmuan.	Perlu penajaman	Seluruh dokumen VMTS mencantumkan diferensiasi dan indikatornya.	Dokumen VMTS, hasil review.
5	Strategi pencapaian VMTS diturunkan ke Renstra/Renop/RKA fakultas/prodi.	Perlu konsolidasi	Tersedia dan digunakan dalam perencanaan tahunan.	Renstra/Renop/RKA.
6	Monev ketercapaian VMTS dan sasaran mutu dilaksanakan.	Belum terintegrasi	Monev minimal tahunan, dibahas dalam RTM, dan ditindaklanjuti.	Laporan monev, RTM, RTL.

5.3 Indikator Kinerja Diferensiasi Misi Penelitian dan Inovasi

N o.	Indikator Penelitian dan Inovasi	Baseline 2025	Target 2026-2029	Bukti Mutu
1	Roadmap Penelitian, Renstra	Roadmap/Renstra /Renop perlu	2026: tersedia; 2027-2029: tersedia dan	SK Rektor, dokumen



N o.	Indikator Penelitian dan Inovasi	Baseline 2025	Target 2026-2029	Bukti Mutu
	Penelitian, dan Renop Penelitian disahkan.	ditetapkan.	diperbarui/dioperasionalkan.	roadmap/Renstra/Renop.
2	Program studi memasukkan minimal 1 topik prioritas riset pesisir-kepulauan dalam RPS/TA/proyek/BKP.	Belum terukur.	2026: 17 prodi; 2027: 17; 2028: 17; 2029: 17.	RPS, daftar TA, laporan MBKM/BKP.
3	Perangkat mutu penelitian lengkap: pedoman, SOP perencanaan, SOP pengusulan, SOP pelaksanaan, SOP monev, SOP pelaporan, SOP luaran dan diseminasi.	Perangkat belum lengkap; kepatuhan belum terukur.	2026-2029: tersedia dan lengkap digunakan.	Pedoman/SOP, laporan kepatuhan.
4	Sistem informasi penelitian terintegrasi aktif.	Belum tersedia sistem terintegrasi.	2026-2029: tersedia sistem terintegrasi dan dimanfaatkan.	Dashboard, data proposal, monev, luaran, HKI.
5	Jumlah kelompok riset aktif yang memiliki SK, roadmap, logbook, dan laporan kinerja.	0 kelompok riset formal.	2026: 3; 2027: 4; 2028: 5; 2029: 6.	SK kelompok riset, logbook, laporan kinerja.
6	Artikel Scopus dan kegiatan pendampingan/bootcamp.	Artikel Scopus: 13; klinik/bootcamp: 0.	2026: 17 artikel & ≥6 sesi; 2027: 34 artikel & ≥8 sesi; 2028: 51 artikel & ≥10 sesi; 2029: 68 artikel & ≥12 sesi.	Artikel, klinik, laporan daftar hadir.
7	Artikel Sinta dan kegiatan pendampingan/bootcamp.	Artikel Sinta: 29; klinik/bootcamp: 0.	2026: 34 artikel & ≥6 sesi; 2027: 68 artikel & ≥6 sesi; 2028: 102 artikel & ≥10 sesi; 2029: 136 artikel &	Artikel, klinik, laporan daftar hadir.



N o.	Indikator Penelitian dan Inovasi	Baseline 2025	Target 2026-2029	Bukti Mutu
			≥12 sesi.	
8	Dosen penerima hibah riset eksternal, HKI terdaftar, dan prototipe/pilot project.	Hibah: 21; HKI: 25; prototipe/pilot: 0.	2026: hibah 25, HKI 30, prototipe 2; 2027: 28, 35, 3; 2028: 32, 40, 4; 2029: 36, 45, 5.	SK hibah, sertifikat HKI, laporan prototipe/pilot.
9	Jumlah jurnal terakreditasi nasional.	6 jurnal terakreditasi.	2026: 7; 2027: 8; 2028: 9; 2029: 10.	Sertifikat akreditasi jurnal, bukti OJS.
10	Jumlah pilot project/uji coba lapangan berbasis Living Laboratory per tahun.	0/belum terdokumentasi.	2026: 3; 2027: 4; 2028: 5; 2029: 6.	SOP lapangan, logbook, laporan pilot.
11	Jumlah kerja sama riset aktif per tahun.	2 kerja sama aktif.	2026: 4; 2027: 6; 2028: 8; 2029: 10.	MoU/MoA/PKS, laporan kegiatan, luaran bersama.

5.4 Kerangka Target Tahunan

Tahun	Fokus	Keluaran Minimum
2026	Konsolidasi fondasi diferensiasi.	Standar VMTS ditetapkan; tema payung riset disahkan; SOP inti lengkap; 3 kelompok riset; sistem informasi penelitian tersedia; Living Lab memiliki SOP dan 3 pilot project.
2027	Ekspansi terukur.	Kelompok riset menjadi 4; kemitraan operasional meningkat; topik riset terintegrasi pada seluruh prodi; pilot project Living Lab menjadi 4; jurnal terakreditasi menjadi 8.
2028	Akselerasi kualitas.	Kelompok riset menjadi 5; HKI/prototipe meningkat; publikasi tematik bertambah; sistem data makin matang; kerja sama riset aktif menjadi 8.
2029	Konsolidasi kesiapan scaling. dan	Kelompok riset menjadi 6; portofolio hilirisasi kuat; pilot project menjadi 6; kerja sama riset aktif menjadi 10; luaran penelitian siap mendukung peningkatan akreditasi dan reputasi.



BAB VI

MEKANISME PELAKSANAAN, MONITORING, EVALUASI, DAN PPEPP

6.1 Mekanisme Penetapan

- a. LP3M menyusun rancangan standar berdasarkan RIP, Renstra, regulasi SPMI, evaluasi diri, dan kebutuhan akreditasi.
- b. LP2M memberikan masukan substantif terkait diferensiasi misi penelitian, roadmap penelitian, kelompok riset, dan target luaran.
- c. Fakultas, program studi, dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, pemerintah, industri, komunitas, dan mitra dilibatkan melalui lokakarya atau forum konsultasi.
- d. Rancangan standar diperiksa oleh pimpinan bidang akademik, dipertimbangkan oleh Senat, disetujui Yayasan sesuai kewenangan, dan ditetapkan oleh Rektor.
- e. Standar disosialisasikan kepada seluruh unit dan dipublikasikan melalui kanal resmi yang ditetapkan universitas.

6.2 Mekanisme Pelaksanaan

- a. Fakultas dan program studi menyusun matriks keselarasan VMTS dan rencana implementasi diferensiasi bidang penelitian.
- b. LP2M melaksanakan call for proposal tematik, pengelolaan kelompok riset, monev penelitian, pengelolaan luaran, dan pendampingan HKI/hilirisasi.
- c. Program studi mengintegrasikan topik riset prioritas ke dalam RPS, tugas akhir, MBKM, dan pembelajaran berbasis proyek/riset.
- d. Kelompok riset melaksanakan agenda riset tahunan, menyusun logbook, dan melaporkan capaian luaran.
- e. Living Laboratory dijalankan sebagai lokasi uji coba, pengumpulan data, kolaborasi mitra, dan bukti dampak.

6.3 Mekanisme Evaluasi

- a. LP3M melaksanakan survei pemahaman VMTS kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pemangku kepentingan.
- b. LP2M melaksanakan monev penelitian berbasis milestone, luaran, serapan dana, etika riset, dan capaian manfaat.



- c. LP3M melaksanakan Audit Mutu Internal terhadap keterlaksanaan standar, dokumen, bukti mutu, dan keselarasan indikator.
- d. Hasil evaluasi dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen untuk menetapkan tindakan korektif, pencegahan, dan peningkatan.
- e. Setiap temuan wajib memiliki PIC, jadwal penyelesaian, bukti tindak lanjut, dan status penyelesaian.

6.4 Mekanisme Pengendalian

- a. Apabila indikator belum tercapai, pimpinan unit wajib menyusun rencana tindakan korektif dengan batas waktu yang jelas.
- b. LP3M memantau penyelesaian tindak lanjut dan melaporkan statusnya kepada Rektor.
- c. LP2M melakukan pengendalian terhadap penelitian yang terlambat, tidak sesuai target luaran, atau tidak memenuhi standar pelaporan.
- d. Ketidaksesuaian yang berdampak pada reputasi, etika akademik, atau kepatuhan wajib diekskalasi ke pimpinan universitas.
- e. Pengendalian dilakukan berbasis bukti, bukan semata laporan naratif.

6.5 Mekanisme Peningkatan

- a. Standar ditinjau ulang minimal sekali dalam satu siklus Renstra atau lebih cepat apabila terjadi perubahan regulasi, kebutuhan akreditasi, atau hasil evaluasi signifikan.
- b. Indikator dan target dapat ditingkatkan apabila capaian telah konsisten melebihi target minimal.
- c. Tema riset, klaster riset, dan strategi Living Laboratory disesuaikan dengan perkembangan IPTEK, kebutuhan wilayah, dan peluang kerja sama.
- d. Praktik baik fakultas/program studi/kelompok riset direplikasi melalui pedoman, pelatihan, dan forum berbagi praktik baik.
- e. Hasil peningkatan standar dituangkan ke dalam revisi dokumen, Renop, RKA, dan program kerja tahunan.



6.6 Jadwal Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan	Frekuensi	Penanggung Jawab	Output
Sosialisasi standar dan survei pemahaman VMTS	Tahunan	LP3M, Fakultas, Prodi	Laporan sosialisasi, hasil survei, RTL.
Review keselarasan VMTS fakultas/prodi	Tahunan/ketika revisi VMTS	LP3M, UPPS, Prodi	Matriks keselarasan dan berita acara.
Monev penelitian dan inovasi	Semesteran/tahunan	LP2M	Laporan monev, rekomendasi, status luaran.
Audit Mutu Internal	Minimal tahunan	LP3M, Auditor Mutu Internal	Laporan AMI dan permintaan tindakan koreksi.
Rapat Tinjauan Manajemen	Tahunan/semesteran sesuai kebutuhan	Rektor, Wakil Rektor, LP3M, LP2M, Fakultas	Keputusan RTM dan RTL.
Evaluasi Living Laboratory	Tahunan	LP2M, Fakultas, Prodi, Mitra	Laporan pilot project dan rekomendasi scaling.



BAB VII

DOKUMEN TERKAIT DAN BUKTI MUTU

7.1 Dokumen Terkait

- a. Statuta Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2025.
- b. Rencana Induk Pengembangan Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026-2045.
- c. Rencana Strategis Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026-2029.
- d. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026.
- e. Manual SPMI Universitas Tompotika Luwuk.
- f. Standar SPMI bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, kemahasiswaan, kerja sama, dan sumber daya.
- g. Rencana Induk Penelitian/Roadmap Penelitian Universitas Tompotika Luwuk.
- h. Renstra Penelitian dan Renop Penelitian Universitas Tompotika Luwuk.
- i. Pedoman Penelitian, SOP Perencanaan, SOP Pengusulan, SOP Pelaksanaan, SOP Monev, SOP Pelaporan, SOP Luaran dan Diseminasi Penelitian.
- j. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat dan Pedoman KKN Tematik.
- k. Pedoman Kurikulum OBE, RPS, dan panduan integrasi riset dalam pembelajaran.
- l. Pedoman kerja sama dan pedoman pengelolaan kemitraan riset.
- m. SOP Living Laboratory Teluk Tolo-Tomini.
- n. Dokumen akreditasi program studi/institusi, LED, LKPS, dan bukti SPMI/SPME.

7.2 Rekaman dan Bukti Mutu Minimum

No.	Bukti Mutu	Pemilik Dokumen	Penyimpanan
1	SK penetapan standar diferensiasi VMTS.	Rektor/LP3M	Repositori dokumen mutu.
2	Dokumen VMTS universitas, fakultas, dan program studi.	Rektor/Dekan/Kaprodi	Repositori VMTS dan website.
3	Matriks keselarasan VMTS dan diferensiasi pesisir-kepulauan.	LP3M, UPPS, Prodi	Repositori akreditasi dan mutu.
4	Roadmap/Renstra/Renop penelitian.	LP2M	Repositori LP2M.
5	Pedoman/SOP penelitian dan rubrik reviewer.	LP2M	Repositori LP2M.



No.	Bukti Mutu	Pemilik Dokumen	Penyimpanan
6	SK dan laporan kelompok riset.	LP2M/Ketua KR	Database penelitian.
7	Data proposal, kontrak, monev, luaran, HKI, dan kemitraan.	LP2M/UPT TIK	Sistem informasi penelitian.
8	RPS/TA/MBKM yang memuat topik riset prioritas.	Prodi/Upps	Repositori akademik dan akreditasi.
9	Dokumen Living Laboratory: SOP, logbook, baseline, peta mitra, laporan pilot project.	LP2M/Fakultas/Prodi	Repositori Living Laboratory.
10	Laporan survei pemahaman VMTS, AMI, RTM, dan RTL.	LP3M	Repositori SPMI.

7.3 Pengendalian Dokumen

- Dokumen standar dikendalikan oleh LP3M dan hanya berlaku setelah ditetapkan oleh Rektor.
- Setiap salinan dokumen diberi identitas nomor dokumen, revisi, tanggal berlaku, dan unit pengendali.
- Revisi dokumen dilakukan berdasarkan hasil evaluasi, AMI, RTM, perubahan regulasi, atau kebutuhan strategis universitas.
- Dokumen lama yang tidak berlaku diberi status kedaluwarsa/arsip agar tidak digunakan dalam pengambilan keputusan.
- Dokumen digital disimpan dalam repositori resmi dan diatur hak aksesnya untuk menjamin keamanan, keterlacakan, dan kemudahan audit.



BAB VIII

PENUTUP

Standar Diferensiasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026 ini merupakan instrumen pengarah agar identitas institusi berbasis wilayah pesisir dan kepulauan dapat diwujudkan secara konsisten dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu. Fokus pada diferensiasi misi bidang penelitian dan inovasi menegaskan bahwa UNTIKA Luwuk perlu membangun reputasi bukan hanya melalui kelengkapan dokumen, tetapi melalui kerja akademik yang terukur, berbasis data, kolaboratif, dan berdampak.

Keberhasilan standar ini bergantung pada komitmen pimpinan universitas, fakultas, program studi, LP2M, LP3M, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra eksternal untuk menjalankan siklus PPEPP secara disiplin. Setiap program penelitian harus dapat ditelusuri ke VMTS, memiliki target, menghasilkan bukti, dievaluasi secara berkala, dan ditingkatkan dari tahun ke tahun.

Dengan penerapan standar ini, Universitas Tompotika Luwuk diharapkan mampu memperkuat budaya mutu, meningkatkan kualitas luaran penelitian dan inovasi, memperluas kemitraan, memperkuat Living Laboratory Teluk Tolo-Tomini, dan mempercepat pencapaian visi sebagai perguruan tinggi unggul dalam IPTEK berbasis wilayah pesisir dan kepulauan yang profesional serta berdaya saing global tahun 2045.



REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Statuta Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2025.
8. Rencana Induk Pengembangan Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026-2045.
9. Rencana Strategis Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026-2029.
10. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2026.



LAMPIRAN 1

INSTRUMEN SURVEI PEMAHAMAN VMTS DAN DIFERENSIASI PENELITIAN

Instrumen ini digunakan untuk mengukur pemahaman dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan terhadap VMTS dan diferensiasi misi penelitian UNTIKA Luwuk. Skala jawaban: 1 = sangat tidak setuju/tidak paham; 2 = tidak setuju/kurang paham; 3 = cukup; 4 = setuju/paham; 5 = sangat setuju/sangat paham.

No.	Pernyataan	Skor	Catatan
1	Saya mengetahui visi Universitas Tompotika Luwuk tahun 2045.	1 2 3 4 5	Catatan responden
2	Saya memahami bahwa wilayah pesisir dan kepulauan merupakan kekhasan utama UNTIKA Luwuk.	1 2 3 4 5	Catatan responden
3	Saya memahami misi penelitian dan inovasi UNTIKA Luwuk.	1 2 3 4 5	Catatan responden
4	Saya memahami hubungan antara VMTS universitas dengan VMTS fakultas/program studi.	1 2 3 4 5	Catatan responden
5	Saya mengetahui tema payung riset pesisir-kepulauan UNTIKA Luwuk.	1 2 3 4 5	Catatan responden
6	Saya memahami bahwa penelitian dosen/mahasiswa perlu diarahkan pada kebutuhan wilayah pesisir-kepulauan.	1 2 3 4 5	Catatan responden
7	Saya mengetahui peran Living Laboratory Teluk Tolo-Tomini dalam integrasi Tridharma.	1 2 3 4 5	Catatan responden
8	Saya memahami pentingnya luaran penelitian berupa publikasi, HKI, prototipe/TTG, policy brief, atau rekomendasi kebijakan.	1 2 3 4 5	Catatan responden
9	Saya mengetahui bahwa topik riset prioritas perlu diintegrasikan ke RPS, tugas akhir, MBKM, atau pembelajaran berbasis proyek.	1 2 3 4 5	Catatan responden
10	Saya menilai sosialisasi VMTS dan diferensiasi penelitian telah dilakukan secara memadai.	1 2 3 4 5	Catatan responden



LAMPIRAN 2

FORMULIR PEMETAAN KESELARASAN VMTS FAKULTAS/PROGRAM STUDI

Unsur	Rumusan Fakultas/Prodi	Kesesuaian dengan VMTS Universitas	Rekomendasi Perbaikan
Visi Fakultas/Prodi	...	Selaras/tidak selaras	Revisi narasi agar memuat kekhasan pesisir-kepulauan.
Misi Pendidikan	...	Selaras/tidak selaras	Hubungkan dengan OBE, kebutuhan DUDI, dan konteks wilayah.
Misi Penelitian	...	Selaras/tidak selaras	Hubungkan dengan tema payung riset dan klaster keilmuan.
Misi PkM	...	Selaras/tidak selaras	Hubungkan dengan wilayah binaan dan Living Laboratory.
Tujuan	...	Selaras/tidak selaras	Pastikan tujuan memiliki indikator dan target.
Sasaran	...	Selaras/tidak selaras	Pastikan sasaran terukur dan memiliki bukti mutu.

LAMPIRAN 3

CHECKLIST BUKTI IMPLEMENTASI DIFERENSIASI MISI PENELITIAN

No.	Bukti yang Diperiksa	Status	Catatan Auditor/Reviewer
1	SK tema payung penelitian universitas.	Ada/Tidak	
2	Roadmap Penelitian, Renstra Penelitian, dan Renop Penelitian.	Ada/Tidak	
3	Pedoman/SOP penelitian lengkap.	Ada/Tidak	
4	SK kelompok riset dan roadmap kelompok riset.	Ada/Tidak	
5	Logbook kelompok riset.	Ada/Tidak	
6	Call for proposal tematik pesisir-kepulauan.	Ada/Tidak	
7	Data proposal, kontrak, monev, dan laporan akhir pada sistem informasi	Ada/Tidak	



No.	Bukti yang Diperiksa	Status	Catatan Auditor/Reviewer
	penelitian.		
8	RPS/TA/MBKM yang memuat topik riset prioritas.	Ada/Tidak	
9	Luaran artikel Scopus/Sinta.	Ada/Tidak	
10	Bukti HKI, prototipe/TTG, policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model intervensi.	Ada/Tidak	
11	MoU/MoA/PKS riset berbasis luaran.	Ada/Tidak	
12	Dokumen Living Laboratory: SOP, peta mitra, baseline, logbook, pilot project.	Ada/Tidak	
13	Laporan monev penelitian dan tindak lanjut.	Ada/Tidak	
14	Laporan AMI dan RTM terkait standar VMTS/penelitian.	Ada/Tidak	

LAMPIRAN 4
FORMAT RENCANA TINDAK LANJUT

No.	Temuan	Akar Masalah	Tindakan	PIC	Batas Waktu	Bukti
2						
3						